

**KAJIAN KITAB *NASHAIHUL 'IBAD* SEBAGAI UPAYA
MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM'YIAH KAWULO
INGSUN DI DESA ROWOSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



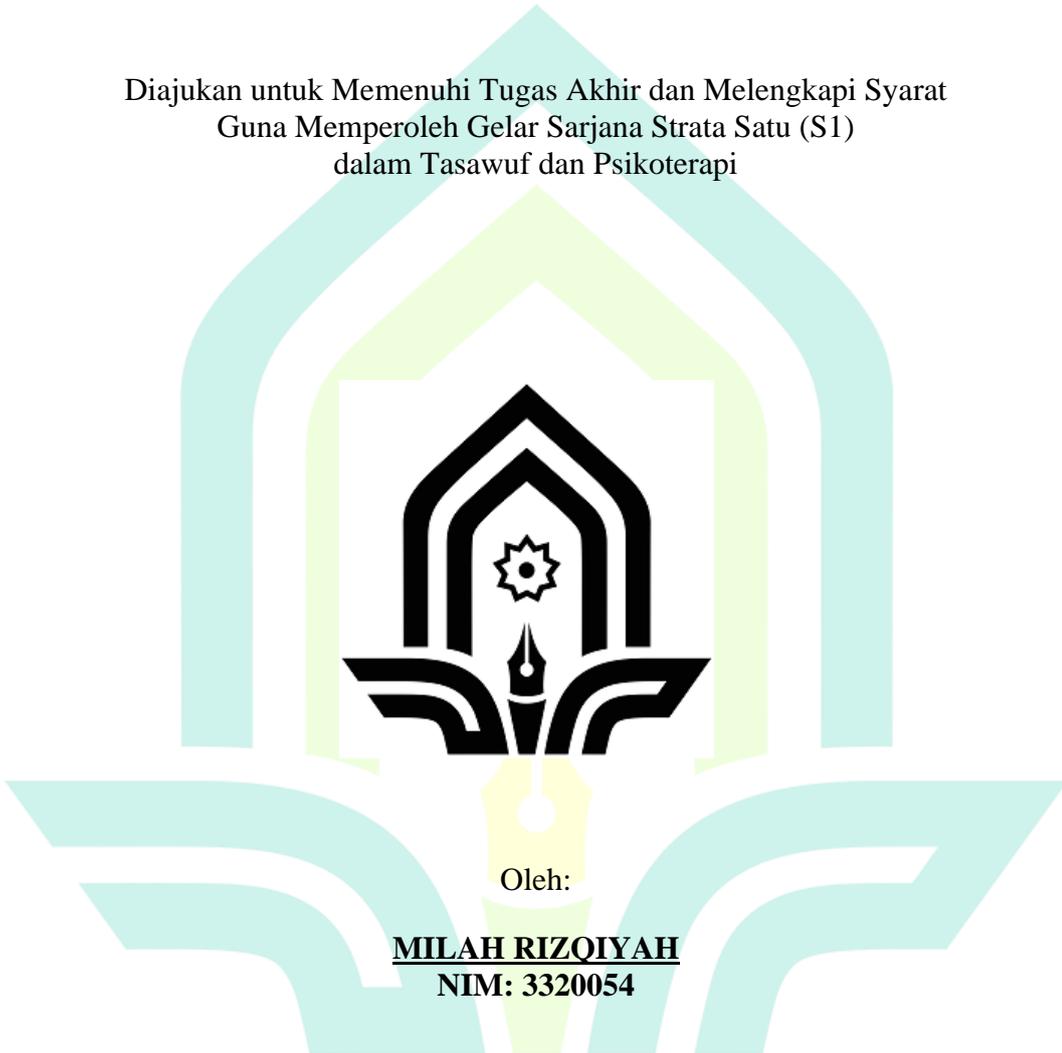
Oleh:
MILAH RIZQIYAH
NIM: 3320054

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KAJIAN KITAB *NASHAIHUL 'IBAD* SEBAGAI UPAYA
MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM'YIAH KAWULO
INGSUN DI DESA ROWOSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

MILAH RIZQIYAH
NIM: 3320054

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milah Rizqiyah
NIM : 33200054
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KAJIAN KITAB *NASHAIHUL 'IBAD* SEBAGAI UPAYA MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM'YAH KAWULO INGSUN ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Milah Rizqiyah
NIM. 3320054

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Aris Priyanto, M.Ag

Perum. Griya Asri Bojong Blok D5 Desa Bojonglor Kec. Bojong

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Milah Rizqiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Milah Rizqiyah

NIM : 3320054

Judul : **KAJIAN KITAB *NASHAIHUL 'IBAD* SEBAGAI
UPAYA MURQAQABAH SANTRI MAJELIS
JAM'YIAH KAWULO INGSUN DI DESA
ROWOSARI**

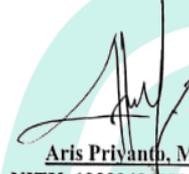
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2024

Pembimbing,



Aris Priyanto, M.Ag

NITK. 1988040620201D1025

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Milah Rizqiyah**
NIM : **3320054**
Judul Skripsi : **KAJIAN KITAB NASHAIHUL 'IBAD SEBAGAI
UPAYA MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM'İYAH
KAWULO INGSUN DI DESA ROWOSARI**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Mohammad Fuad Al Amin, Lc. M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البيدع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

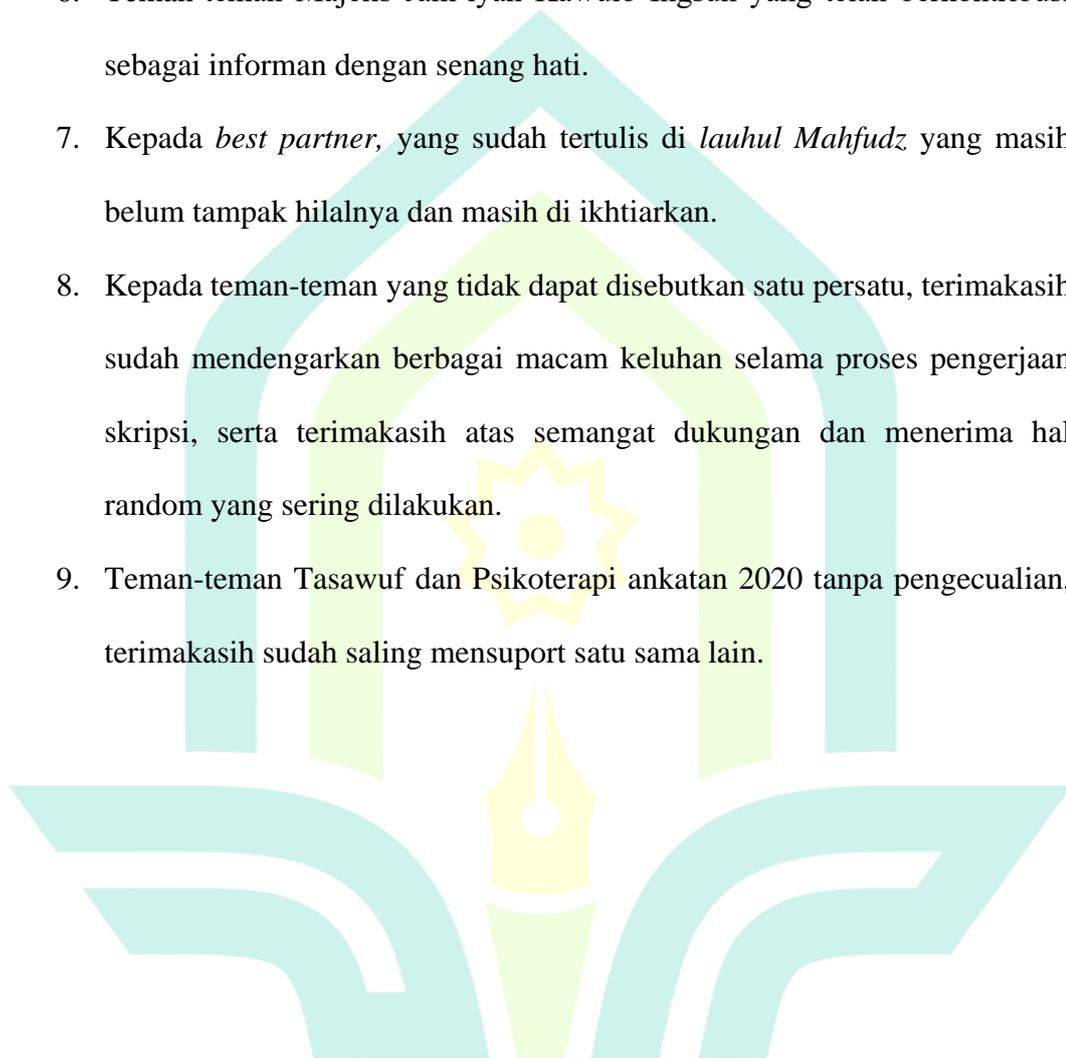
أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan atas ridha-Nya. Serta tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk jalan menuju kebenaran. Semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi awal yang baik untuk bisa melanjutkan perjalanan serta meraih impian di masa yang akan datang. Berkenaan dengan itu, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai tanpa do'a dan dukungan, maka skripsi ini dipersembahkan dan didedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

1. Orang tua, Almarhum Bapak Tarwan dan Ibu Rupinah yang tidak pernah terjangkau kasih sayang dan cintanya. Terimakasih atas Ridha dan do'a yang tak henti dilangitkan, serta dukungan dalam segala usaha yang telah penulis lakukan.
2. Diri sendiri Milah Rizqiyah, yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.
3. Keluarga saya adik dari Ibu saya yang bersedia meminjamkan laptop ketika laptop sendiri bermasalah dan yang bersedia menawarkan pekerjaan terus menerus.
4. Pembimbing skripsi, Bapak Aris Priyanto, M.Ag yang selalu sabar dan baik hati memberikan arahan, dukungan serta restu untuk mengantarkan penulis menuju tahap puncak dari masa perkuliahan.

5. Abah yai Eko Prayitno, Lc selaku pengasuh dari Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari yang telah banyak membantu penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun yang telah berkontribusi sebagai informan dengan senang hati.
7. Kepada *best partner*, yang sudah tertulis di *lauhul Mahfudz* yang masih belum tampak hilalnya dan masih di ikhtiarkan.
8. Kepada teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih sudah mendengarkan berbagai macam keluhan selama proses pengerjaan skripsi, serta terimakasih atas semangat dukungan dan menerima hal random yang sering dilakukan.
9. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 tanpa pengecualian, terimakasih sudah saling mensupport satu sama lain.

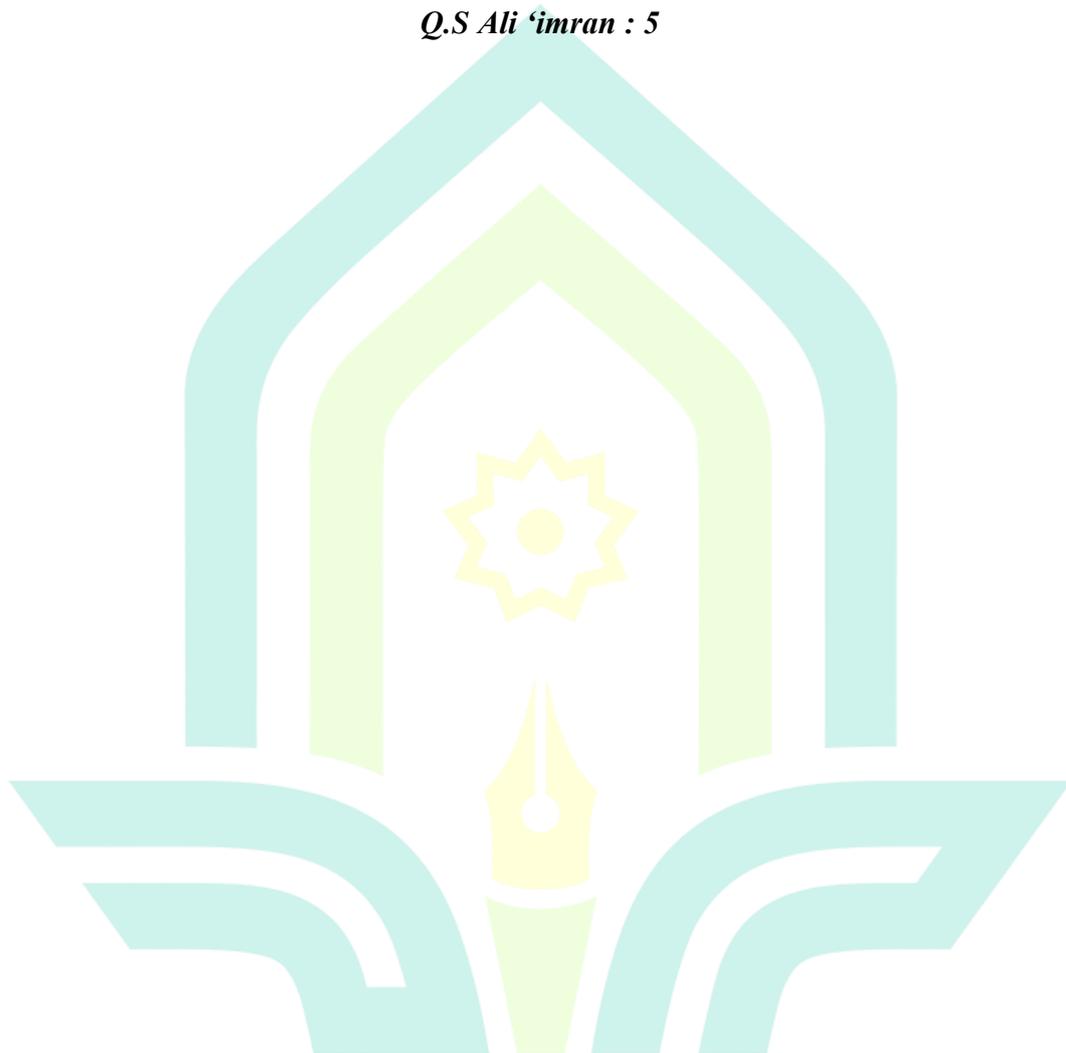


MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

“Sesungguhnya bagi Allah tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi di bumi dan tidak pula di langit”

Q.S Ali ‘imran : 5



ABSTRAK

Rizqiyah, Milah. 3320054. 2024. *Kajian Kitab Nashaihul 'Ibad Sebagai Upaya Muraqabah Santri Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di Desa Rowosari*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Priyanto, M.Ag

Kata Kunci: Kajian Kitab *Nashaihul 'Ibad*, Muraqabah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perilaku santri yang masih belum menerapkan sikap muraqabah yang ada didalam kajian kitab nashaihul 'ibad, yang mana sebenarnya dalam majelis sudah menerapkan perilaku muraqabah dalam menjalankan aktivitas stimulus yang baik. Baik stimulus yang dihasilkan dari kajian kitab maupun dari hal yang lain. Adapun agar stimulus mendapatkan respon perilaku yang baik, santri harus tetap istiqamah mengikuti kajian kitab tersebut. Sehingga akan menumbuhkan perilaku yang bermuraqabah dalam situasi apapun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana kajian kitab *Nashaihul 'Ibad* sebagai upaya muraqabah santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari?; b) Bagaimana bentuk muraqabah santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari pada kajian kitab *Nashaihul 'Ibad*?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui kajian kitab *nashaihul 'ibad* sebagai upaya muraqabah santri Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di Desa Rowosari; b) Untuk mengetahui bentuk muraqabah santri Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di Desa Rowosari pada kajian kitab *nashaihul 'ibad*. Mafaat penelitian: a) manfaat teoritis; b) manfaat praktis.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian kitab *Nashaihul 'ibad* sebagai upaya *muraqabah* santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di desa Rowosari, menggunakan metode bandongan yang meliputi beberapa tahap yaitu, pembacaan tawasul kepada Nabi Muhammad SAW, tawasul kepada pengarang kitab dan taawasul kepada guru-guru yang sanadnya menyambung, kemudian dilanjut dengan pemaknaan kitab dan penjelasannya setelah itu diadakan sesi tanya jawab. Bentuk muraqabah santri Jam'iyah Kawulo Ingsun desa Rowosari pada kajian kitab *Nashaihul 'Ibad* meliputi muraqabah dalam ketaatan, muraqabah dalam kemaksiatan dan muraqabah dalam hal mubah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul "*Kajian Kitab Nashaihul 'Ibad Sebagai Upaya Muraqabah Santri di Majelis Desa Rowosari*" shalawat salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aris Priyanto, M.Ag selaku Sekertaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen pembimbing skripsi.
5. Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari yang telah memberikan izin untuk melakuka penelitian.

6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Sebelum kalimat ini selesai, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan penulis percaya segala kebaikan akan dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT. Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

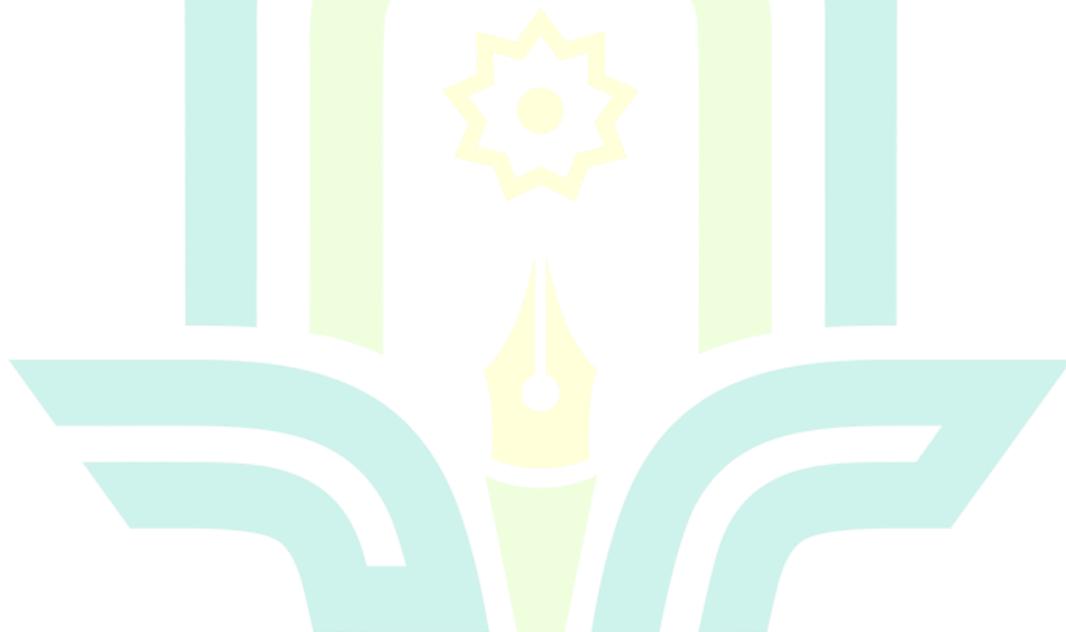
Wassalamu'alaikum, Warrahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II	24
KAJIAN KITAB DAN MURAQABAH SANTRI.....	24
A. Kajian Kitab Nashaihul ‘ibad	24
B. Muraqabah	28
BAB III.....	33
KAJIAN KITAB NASHAIHUL ‘IBAD SEBAGAI UPAYA MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM’IYAH KAWULO INGSUN DI DESA ROWOSARI	33
A. Gambaran Umum Majelis Jam’iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari.....	33
B. Kajian Kitab Nashaihul ‘Ibad Sebagai Upaya Muraqabah Santri di Majelis Jam’iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari.....	36

C. Bentuk Muraqabah Santri Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di Desa Rowosari Pada Kajian Kitab <i>Nashaihul 'Ibad</i>	40
BAB IV	48
ANALISIS KAJIAN KITAB <i>NASHAIHUL 'IBAD</i> SEBAGAI UPAYA MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM'IYAH KAWULO INGSUN DI DESA ROWOSARI	48
A. Analisis Kajian Kitab <i>Nashaihul 'Ibad</i> Sebagai Upaya Muraqabah Santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari	48
B. Analisis Bentuk Muraqabah Santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari Pada Kajian Kitab <i>Nashaihul 'Ibad</i>	51
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	12
--	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	17
--	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab *Nashaihul 'Ibad* ini merupakan kitab karya Syekh Nawawi Al-Bantani, yang memuat dua ratus empat belas nasihat. Dalam kitab ini terdapat beberapa nasihat yang mengajarkan nilai-nilai tasawuf yaitu khusus nya pada bab satu, bab dua, bab tiga, bab delapan, dan bab sembilan.¹ Kitab *Nashaihul 'Ibad* ini ternyata salah satu kitab yang dikaji di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun yang mana diantaranya untuk membentuk perilaku muraqabah pada santri yang mengikuti kajiannya. Kajian kitab kuning yang biasanya ada di pesantren-pesantren dan kini tidak hanya di pesantren saja di majelis pun juga ada kajian kitab kuning, salah satunya yaitu kitab *Nashaihul 'Ibad*. Kitab ini membahas mengenai kumpulan-kumpulan nasihat untuk menjadi hamba yang lebih baik lagi dalam berperilaku.²

Di dalam lingkungan masyarakat, majelis-majelis yang ada merupakan jalan bagi orang-orang yang tidak tinggal di pesantren, akan tetapi ingin mengikuti kajian-kajian kitab kuning yang ada di pesantren. Kajian kitab kuning salah satunya, kitab *Nashaihul 'Ibad* ini salah satu kitab yang ada di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun. Kitab kuning ini sebagai sumber, menuntun ketaatan jiwa seorang hamba untuk meninggatkan kewaspadaan setiap

¹ Syekh Nawawi Al-Bantani, *Terjemah Kitab Nashaihul 'Ibad*, (Jakarta: Tuross Pustaka, 2020), hal 21-262

² Observasi Kegiatan Kajian Kitab *Nashaihul 'Ibad* di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun, tanggal 17 September 2023

aktivitas yang dilakukan tidak luput dari pengawasan Allah SWT.³ Kajian kitab *Nashaihul 'Ibad* yang diikuti oleh beberapa santri yang bisa berupaya untuk mencapai Muraqabah. Muraqabah yang terdapat pada kajian kitab ini yaitu untuk membentuk perilaku santri. Muraqabah santri pada perbuatan yang mubah bisa untuk dirasakan ketika santri memelihara adab, bersyukur, dan bisa mengaktualisasikan dirinya dengan cara menerima diri sendiri dan orang lain.⁴

Sebagaimana yang diajarkan oleh khadimul majelis atau pemimpin majelis yang menerapkan nilai-nilai tasawuf dengan cara bermuraqabah bahwa setiap aktifitas yang dilakukan selalu dalam pengawasan Allah SWT, maka dari itu setiap santri harus memiliki sikap kewaspadaan terhadap apa yang dilakukannya. Pada penelitian ini mengambil dari permasalahan yang ada pada santri di majelis jam'iyah kawulo ingsun ini ada pada keistiqomahan dalam menghadiri majelis, kejujuran dalam menjalankan tugas yang sudah diamanahi, tidak hanya itu saja yang timbul dari perilaku santri diantaranya menghibah, munculnya sifat takabur, dan perkataan-perkataan yang tidak pantas diucapkan.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara salah satu santri yang mengikuti kehiatan di majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun dijelaskan bahwa

³ Vita Nahdiah Mabura, "Pengaruh Pelaksanaan Pengajian Kitab Kuning (kitab Nashaihul Ibad) Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasantri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal 2

⁴ Hena Khaerul Ummah, "Efektivitas Muraqabah bagi Aktualisasi Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Muawanah Parakansalak Kabupaten Garut", (Bandung: *Jurnal Syifa Al-Qulub*, Vol. 3 No.1, 2018), hal 43

⁵ Eko Priyanto, Khadimul Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, Wawancara Pribadi, Pematang 26 Desember 2023.

perilaku muraqabah sudah ditanamkan pada dirinya setelah beberapa kali mengikuti kegiatan kajian kitab nashaihul 'ibad dan ketika beberapa hari tidak hadir dalam kegiatan perilaku muraqabah tersebut ada yang dijalankan dengan sebaik mungkin dan terkadang tidak dijalankan. Hal tersebut terjadi karena dirinya yang jarang menerapkan tindakan perilaku-perilaku positif yang didapat ketika mengikuti kajian kitab dengan baik dan nasihat-nasihat yang diberikan oleh sang guru terkadang seolah diabaikan oleh santrinya.⁶

Sebagaimana ditegaskan oleh para sufi bahwa muraqabah memiliki arti kesadaran diri seseorang bahwa Allah selalu mengawasi semua hamba-Nya. Kesadaran tersebut yang membuat santri harus selalu memawas diri dan agar selalu berhati-hati dengan segala tindakan yang dilakukan karena semuanya dalam pengawasan Allah. Dalam pandangan Al Sarraj muraqabah merupakan keyakinan seorang hamba bahwa Allah selalu mengawasi segala sesuatu yang ada dipikiran manusia dan perasaan batinnya. Al Sarraj juga mengatakan bahwa muqarabah itu kesadaran spiritual seorang hamba bahwa Allah selalu melihat dan mengawasinya.⁷

Mengingat zaman sekarang yang semakin maju akan ilmu teknologi, dan perkembangan dunia modern lebih mengedepankan IPTEK. Disinalah letak pentingnya kebutuhan akan peningkatan pemahaman agama dan spiritualitas santri untuk membentengi diri terutama pada tantangan hawa nafsu yang tidak terkendali. Penjagaan diri ini sangat penting karena untuk menjaga dari

⁶ Eva dan Meli, Santri Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun, Wawancara pribadi, Pemalang 19 Februari 2024

⁷ Media Zainul Bahri, *Menembus Tirai Kesendiriannya*, (Jakarta: Prenada, 2005), hal 83

perilaku yang kurang baik yang terutama adalah bersikap mawas diri atau hati-hati dalam segala hal.⁸

Untuk merespon pentingnya sikap muqarabah yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan pribadi seorang muslim. Maka dalam kitab *Nashaihul 'Ibad* ini berisi upaya muraqabah yang harus diketahui oleh santri yang mengikuti kajiannya. Karena dengan memiliki sikap mawas diri kepada Allah akan semakin dekat kepada-Nya. Dalam kitab *nashaihul 'ibad* ini menjelaskan nasihat berupa ajakan kepada umat islam dalam memperkuat iman dan keyakinan yang mana cara keduanya menjadi semakin kuat. Dengan keyakinan kuat hal-hal yang berhubungan dengan ukhrawi yang tidak nampak seolah-olah menjadi kelihatan, sehingga akan terus melihat diri kita. Sikap mawas diri ini disertai dengan rasa takut (*khauf*), dan berharap (*roja'*), juga menjelaskan berhubungan dengan Allah maupun kepada sesama manusia.⁹

Pada dasarnya muraqabah bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun, berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilapangan bahwa seorang santri harus memiliki kepekaan dalam sikap muraqabah karena dalam kitab yang dikaji pun sudah ada nasihat-nasihat yang menyinggung bahwa setiap hamba Allah harus mempunyai upaya untuk bermuraqabah. Maka dari itu, ketika melakukan muaraqabah merupakan menjadi hal yang terpenting bagi santri

⁸ Puji Wastuti, "Konsep Muraqabah dan Implikasinya Dalam Kehidupan Kontemporer (Telaah atas Kitab Risalatun al Muawanah Karya al Sayyid Abdullah bin Alwi al Haddad)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014), hal 8

⁹ Puji Wastuti, "Konsep Muraqabah dan Implikasinya Dalam Kehidupan Kontemporer.....hal 7

sebagai bentuk adanya pengawasan tanpa sadar oleh Allah yang harus selalu diperhatikan setiap santri.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk lebih mengetahui tentang upaya muroqabah santri pada kajian kitab *Nashaihul 'Ibad* di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun ini. Maka penulis berusaha menyusun skripsi yang berjudul ***“KAJIAN KITAB NASHAIHUL 'IBAD SEBAGAI UPAYA MURAQABAH SANTRI MAJELIS JAM'IYAH KAWULO INGSUN DI DESA ROWOSARI”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan memperhatikan pokok-pokok pikiran diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kajian kitab *Nashaihul 'Ibad* sebagai upaya muroqabah santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun desa Rowosari?
2. Bagaimana bentuk muroqabah santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di desa Rowosari pada kajian kitab *Nashaihul 'Ibad*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kajian kitab *Nashaihul 'Ibad* sebagai upaya muroqabah santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun desa Rowosari.

¹⁰ Hena Khaerul Ummah, “Efektivitas Muroqabah Bagi Aktualisasi Diri Santri”, (Bandung: *Jurnal Syifa Al-Qulub UIN Sunan Gunung Djati*, Vol. 3 No. 1, 2018), hal 43-44

2. Untuk mengetahui bentuk Muraqabah santri di Majelis Jam'iyah Kawulo ingsun di desa Rowosari pada kajian kitab *Nashaihul 'Ibad*.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan membawa manfaat dan mashlahah, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa Program Tasawuf dan Psikoterapi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan pengembangan program studi tasawuf dan psikoterapi mengenai upaya bermuraqabah dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa dipakai oleh peneliti berikutnya sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian lainnya serta memperluas bagi penelitian mengenai kajian kitab *nashaihul 'ibad* sebagai upaya muraqabah santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri

Diharapkan bahwa kajian kitab *nashaihul 'Ibad* bisa dijadikan acuan dalam berperilaku dalam sehari-hari serta diharapkan untuk selalu merasa diawasi oleh Allah ketika beraktifitas di majelis maupun diluar majelis.

b. Bagi Pemimpin Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun

Diharapkan memberikan contoh perbuatan-perbuatan yang baik yang ada didalam kitab *nashaihul 'ibad* serta penerapan dengan baik dan sesuai dengan etika dan adab santri yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Kajian Kitab *Nashaihul 'Ibad*

Kitab *nashaihul 'ibad* merupakan kitab karya Syaikh Nawawi Bin 'Umar Al-Jawi, kitab ini menjelaskan terhadap tulisan yang ada di dalam kitab *Al Munabbihat 'ala Isti'daat li Yaumul Ma'ad* (nasehat peringatan untuk melakukan persiapan menghadapi hari akhir) karya dari Al-Allamah Al-Hafizh Syaikh Syihabuddin Ahmad Bin Ali Bin Muhammad Bin Ahmad Asy-Syafi'I, yang dikenal dengan sebutan Ibnu Hajar Al-Asqalani Al-Mishri. Peringatan atau nasehat yang berjumlah dua-dua, tiga-tiga, sampai sepuluh-sepuluh. Dan jumlah nasehat yang ada dalam kitab *Nashaihul 'Ibad* adalah dua ratus empat belas nasehat, empat puluh lima khabar dan yang lainnya adalah *atsar*.¹¹

Sebelum pelaksanaan kajian kitab ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan dimulai dari habis maghrib dimulai

¹¹ Nawawi Bin 'Umar, *Nashaihul 'Ibad*, terj. Ahmad Sunarto, (Surabaya: Al hidayah, 1995), hal xvi

dengan pembacaan rotib al haddad setelah itu dilakukan dengan membaca beberapa surat-surat al-quran tertentu, selesai dengan pembacaan surat al-quran tersebut melaksanakan sholat jama'ah isya' dan dilanjutkan dengan kegiatan kajian kitab nashaijul 'ibad. Kajian kitab ini pelaksanaannya menggunakan metode bandongan. Metode bandongan merupakan salah satu metode pembelajaran yang khas ada di pesantren maupun majelis, dimana guru ataupun kyai membacakan dan menjelaskan mengenai materi dan makna kitab, sedangkan santri yang mengikuti kegiatan tersebut memperhatikan atau menyimak dan mencatat makna kitab dan penjelasan yang diberikan oleh kyai.¹² Dalam terjemahan kitab nashaijul 'ibad ada beberapa bentuk perilaku dalam bermuraqabah yaitu berperilaku dalam menjaga tata krama, kesabaran dan wara', taqwa, menjaga lisan dan hati, bersikap zuhud, tidak tamak.¹³

b. Muraqabah

Muraqabah secara bahasa berasal dari *raqaba* yang berarti memerhatikan, menyaksikan, mengawasi. Muraqabah secara istilah senantiasa memandang dengan hati kepada Allah dan selalu memerhatikan apa yang diciptakan-Nya dan tentang hukum-hukum-Nya.¹⁴ Al-Ghazali mengatakan bahwa muraqabah adalah

¹² Ratih Miftakhur Rosidah & Rinianingsih, "Implementasi Metode Bandongan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Asam Basa", (Surabaya: *PENDIPA Journal of Science Education*, 6 (2), 2022) hal 595

¹³ Syaikh Muhammad Nawawi Ibnu Umar Al-Jawi, *Terjemahan Nashaijul 'Ibad*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2008)

¹⁴ Asmarn, *Pengantar Studi Tasawuf*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hal 77

kontrol diri. Dalam mendefinisikan kontrol diri, al-Ghazali mengutip dari pendapat al-Murta'isy yang didefinisikan kontrol diri merupakan sikap menjaga batin yang merasa diawasi maupun merasa selalu ada pengawasan dari Allah setiap saat dan setiap perkataan maupun perbuatan.¹⁵ Jadi, sesuai dengan pengertian tersebut bahwa muraqabah merupakan sikap mental yang senantiasa melihat dan memandang, baik dengan keadaan terjaga maupun tertidur, baik dalam keadaan bergerak ataupun diam, baik diwaktu yang lapang maupun susah. Muraqabah didefinisikan dengan mawas diri dari perbuatan-perbuatan maksiat agar selalu dekat dengan Allah.¹⁶

Dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*, al-Ghazali menyebutkan 3 macam muraqabah, yaitu:¹⁷

- a. Muraqabah dalam ketaatan, yaitu dengan ikhlas menjalankan segala perintah Allah SWT., menyempurnakan, menjaga adab, dan melindunginya dari berbagai cacat.
- b. Muraqabah dalam kemaksiatan, yaitu dengan menyesali dan merasa malu karena perbuatan-perbuatan dosa yang

¹⁵ Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' Ulumuddin : Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam*, Terj. Irawan Kurniawan (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hal 414

¹⁶ Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2002), hal 159

¹⁷ Sa'adi Hawwa, *Mensucikan Jiwa (Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu: Intisari Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali)*, Terj. Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, Robbani Perss, Jakarta, Cet XI, 2006, hal. 139

telah dilakukan, bertaubat kepada Allah, dan menyibukkan diri dengan bertafakkur.

- c. Muraqabah dalam hal yang mubah, yaitu menjaga adab-adab terhadap Allah, mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah kepadanya dan meyakini bahwa hanya Allah adalah pemberi segala kenikmatan.

Perilaku muraqabah pada perilaku santri terjadi karena adanya stimulus dan respon yang diberikan supaya munculnya timbal balik positif yang diharapkan kyai terhadap santrinya. Stimulus yang diharapkan adalah terwujudnya pembelajaran kitab nashaihul 'ibad yang aktif sehingga minat santri terhadap kajian kitab tinggi, karena santri tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan kyainya saja, tetapi dapat menerapkannya langsung apa yang dipelajari dalam kitab tersebut. Dalam teori behavioristik perilaku santri dihasilkan dari proses pembelajaran, dengan begitu adanya stimulus yang tepat untuk diberikan kepada santri, bahwasanya stimulus yang bagus akan menghasilkan pembelajaran yang diinginkan. Ivan Pavlov mengembangkan teori Stimulus dan Respon classicalconditioning, mengimplikasikan pentingnya mengkondisi stimulus agar terjadi respon.¹⁸ Dalam stimulus dan respon kyai dengan santri yang dihasilkan dari strategi pada kajian

¹⁸ Dwi Okti Sudarti, "Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", (*Jurnal Tarbawi UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 16 No. 2, Juli-Desember 2019), hal. 58

kitab sehingga menghasilkan minat santri terhadap kegiatann kajian tersebut.

c. Santri

Menurut John E. mengutip dari jurnal Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, Kata “santri” berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Kata santri itu berasal dari kata cantrik yang memiliki arti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru itu pergi dan menetap.¹⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh.²⁰ Sedangkan menurut Nurcholis Madjid, asal usul kata santri, bisa dilihat dari dua pendapat²¹. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa santri bersal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang memiliki arti melek huruf. Menurut Nurcholish Madjid kaum santri merupakan literasi bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab yang bertulisan dari bahasa Arab. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan sungguh-sungguh.

¹⁹ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, *Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2015), hal 743.

²⁰ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal 878

²¹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hal 61

Ada dua kelompok macam santri yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah santri yang berasal dari daerah yang jauh. Santri kalong adalah santri yang biasanya berasal dari daerah sekitar dan bisa dibilang mudah dijangkau dari rumah menuju lokasi belajar mengaji. Biasanya santri juga tidak terlepas dari peraturan yang ada di sebuah pesantren maupun majelis tersebut. Adanya peraturan dan larangan bagi santri itu sendiri guna untuk menjaga kedisiplinan santri-santri tersebut

2. Penelitian Yang Relevan

Permasalahan yang diteliti, maka sekiranya penulis perlu memaparkan beberapa karya penelitian yang setema, guna mengetahui dimana letak perbedaan antara yang akan penulis bahas dengan penelitian lain yang sudah ada, berikut pemaparannya :

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muraqabah dan Perubahan Perilaku (sebuah kajian fenomenologi jam'iyah TQN desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti).	<p>a. Membahas upaya muraqabah untuk perubahan perilaku seseorang.</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Subjek penelitiannya terdahulu seorang santri TQN dan penelirian sekarang menggunakan subjek santri majelis.</p>

	<p>Penulis: Muhammad Rohmat, Tahun 2010.²²</p>		<p>b. Lokasi penelitian di Jam'iyah TQN desa Topang, sedangkan lokasi penelitian saya di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun desa Rowosari.</p>
2.	<p>Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab <i>Nashaihul 'Ibad</i> Dalam Menumbuhkan Ketaatan Beribadah Bagi Pecandu Narkoba di Pondok At-Tauhid Semarang.</p> <p>Penulis: Vanessa Umdatul Masalik, 2022²³</p>	<p>a. Sama-sama menelaah kitab <i>nasshahul 'ibad</i> b. Menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>a. Lokasi penelitian di Pondok At-Tauhid Semarang, sedangkan penelitian saya di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari. b. Subjek penelitian terdahulu pecandu narkoba, sedangkan penelitian</p>

²² Muhammad Rohmat, "Muraqabah dan Perubahan Perilaku (Sebuah Kajian Fenomenologi pada *Jam'iyah Thoriqoh Qadariyah-Naqsyabandiyah* Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Miranti", *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2010)

²³ Vanessa Umdatul Masalik, "Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab *Nashaihul 'Ibad* Dalam Menumbuhkan Ketaatan Beribadah Bagi Pecandu Narkoba di Pondok At-Tauhid Semarang", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Semarang: UIN Walisongo, 2022)

			saya subjeknya difokuskan bagi santri majelis.
3.	Evektifitaas Muraqabah Bagi Aktualisasi Diri Santri (Studi Penelitian di Pondok Pesantren Al-Muawanah Parakansalak Kabupaten Garut) Penulis: Hena Khaerul Ummah, Tahun 2018 ²⁴	a. Membahas mengenai muraqabah santri. b. Menggunakan metode penelitan kualitatif	a. Lokasi penelitian Pondok Pesantren Al- Muawanah Parakansalak Kabupaten Garut, sedangkan lokasi penelitian saya di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari.
4.	Implementasi Muraqabah Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X MA Al Ishlah. Penulis: Venti Agung Lestari, Tahun 2022 ²⁵	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Membahas penerapan pada perilaku muraqabah	a. Lokasi penelitian terdahulu di Sekolah, sedangkan lokasi penelitian sekarang di Majelis. b. Subjek penelitian terdahulu siswa MA al

²⁴ Hena Khaerul Ummah, "Efektivitas Muraqabah Bagi Aktualisasi Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Muawanah Parakansalak Kabupaten Garut", (Bandung: *Jurnal Syifa Al-Qulub*, Vol. 3 No.1, 2018)

²⁵ Venti Agung Lestari, "Implementasi Muraqabah Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X MA Al-Ishlah", *Skripsi Sarjana Agama*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2023)

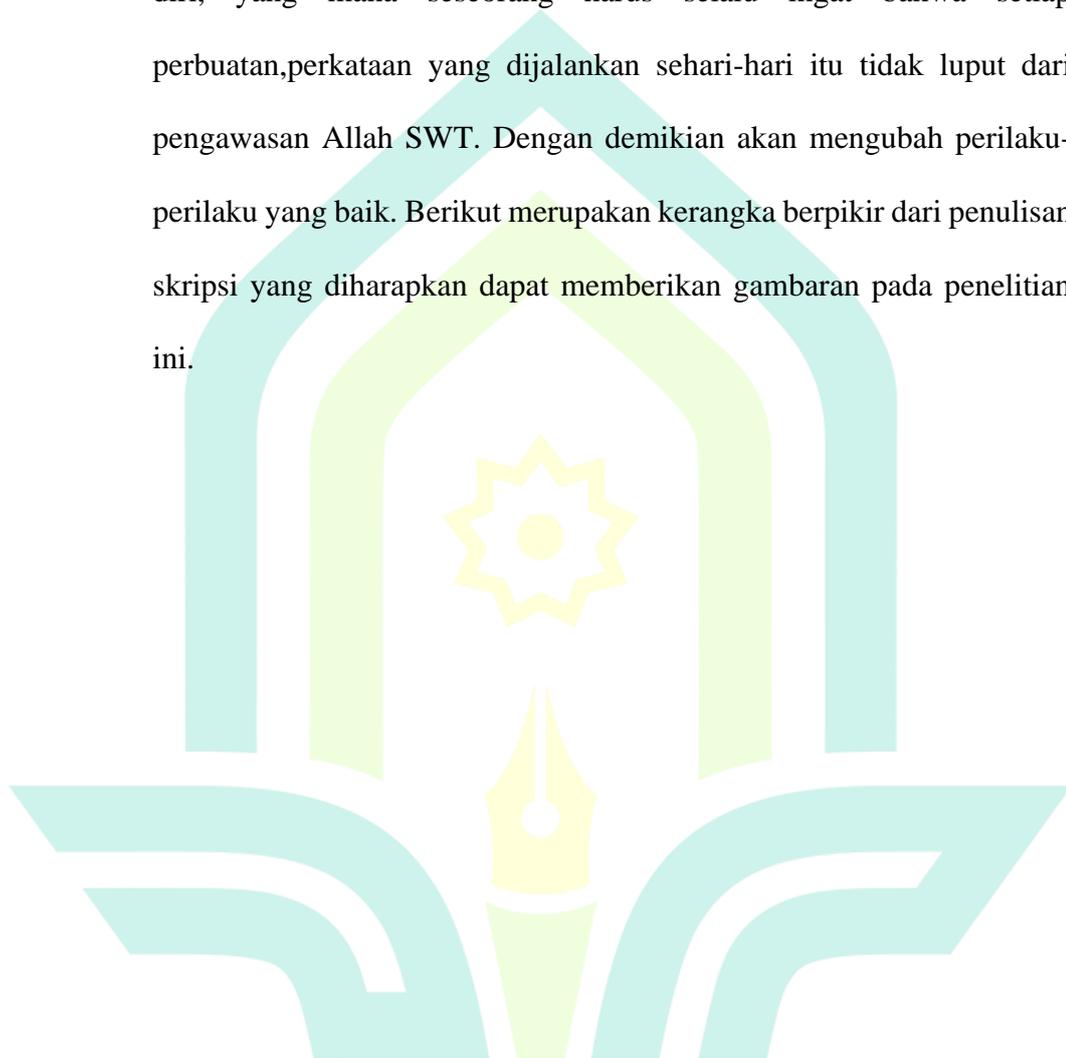
			ishlah, sedangkan subek penelitian sekarang santri Majelis.
--	--	--	---

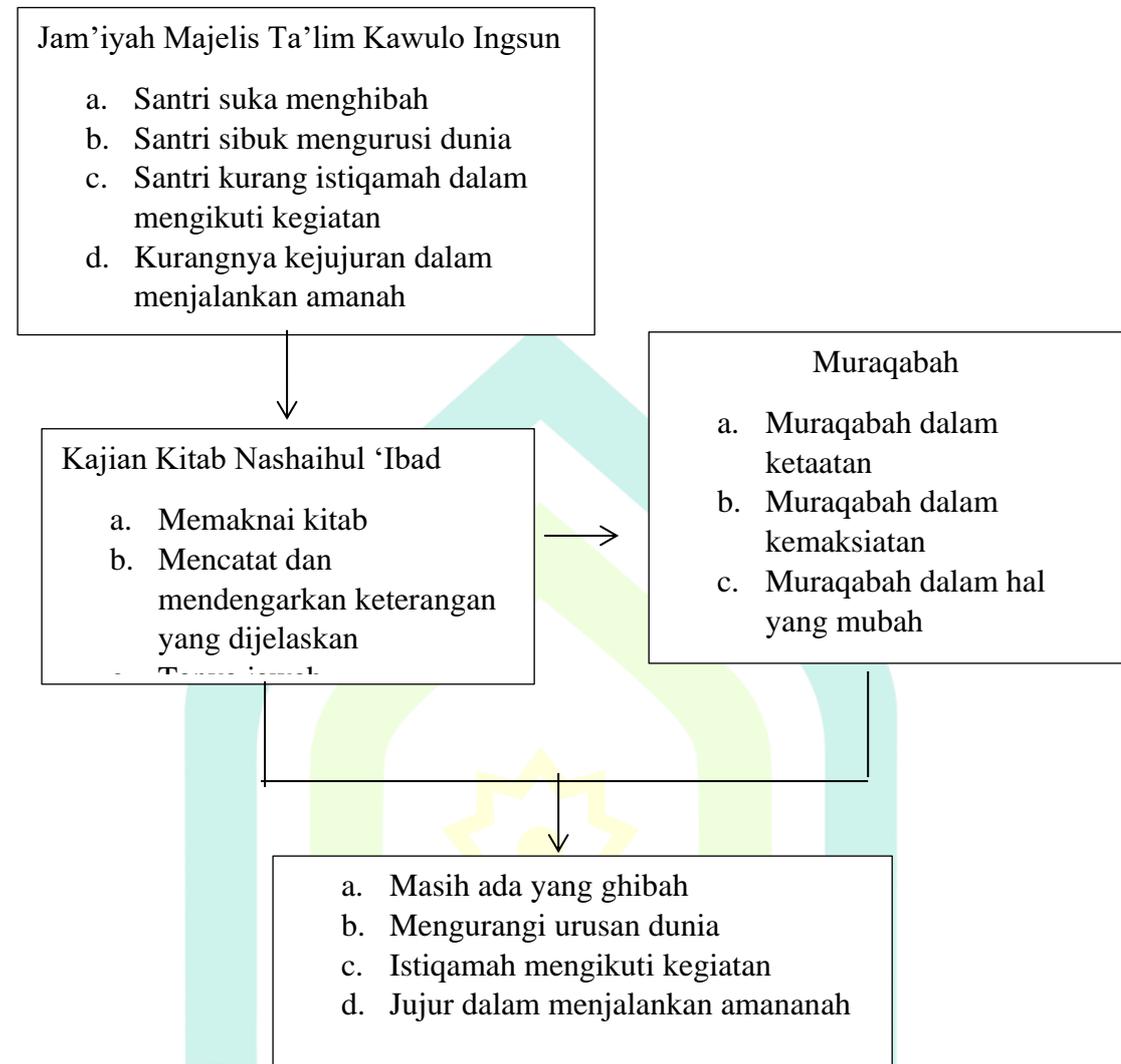
Setelah melakukan penelitian kajian pustaka seperti halnya di atas, penelitian-penelitian di atas membahas mengenai kitab nashaihul ‘ibad dan muraqabah sesuai dengan tema yang diteliti. Adapun yang menjadi titik beda penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif fenomenologi, teori Edmund Husserl. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus, teori Emile Durkheim.

3. Kerangka Berpikir

Adanya Majelis Jam’iyah Kawulo Ingsun, khususnya di kalangan masyarakat yang ingin berubah menjadi pribadi lebih baik lagi dan masyarakat yang ingin mendalami ilmu agama hal ini sangat berpengaruh untuk merubah perilaku keseharian dilakukan akan tetapi berdampak buruk bagi diri sendiri. Perilaku yang biasa dilakukan menimbulkan hal buruk. Tanpa disadari bahwa sebenarnya Allah selalu mengawasi semua hamba-Nya.

Mengatasi dan mengurangi perilaku-perilaku yang kurang baik tersebut diperlukan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti mengikuti kegiatan di majelis salah satunya mengikuti kajian kitab *nashaihul 'ibad* ini dengan menerapkan *muraqabah* yaitu mawas diri, yang mana seseorang harus selalu ingat bahwa setiap perbuatan, perkataan yang dijalankan sehari-hari itu tidak luput dari pengawasan Allah SWT. Dengan demikian akan mengubah perilaku-perilaku yang baik. Berikut merupakan kerangka berpikir dari penulisan skripsi yang diharapkan dapat memberikan gambaran pada penelitian ini.





Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan metode penelitian yang sifatnya

deskriptif menjelaskan suatu fenomena yang fokus sama pelaku melalui deskripsi dari orang yang menjadi objek penelitian.²⁶

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan tasawufnya Imam Al-Ghozali dengan menggunakan teori *Muraqabah*. Peneliti memilih pendekatan ini karena data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai upaya *muraqabah* santri yang mengikuti kajian kitab *nashaihul 'ibad* di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di desa Rowosari.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang dicari bersumber dari sumber utama.²⁷ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud adalah Kyai atau biasa dipanggil Abah dan 3 santri yang memiliki peran dalam Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun di Desa Rowosari.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. Sumber data sekunder

²⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia April 2014), Cet. 1, hal 71.

²⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Peneltian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal 84

didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.²⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen yang berupa artikel ilmiah, jurnal (Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, Jurnal Ilmu Manajemen terkait kata kunci) dan buku-buku (terjemahan kitab nashaihul 'ibad, buku Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Pendidikan, dll) yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.²⁹

Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengamati secara langsung untuk mengetahui tentang bagaimana kajian kitab Nashaihul 'Ibad sebagai upaya Muraqabah santri. Apakah santri ketika melaksanakan kajian kitab sudah menerapkan muraqabah sebagaimana dengan indikator dalam muraqabah, seperti

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 77.

²⁹ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 70

kemampuan dalam mengetahui bahwa Allah itu selalu mengawasi setiap gerak gerik seorang hamba dan mawas diri dalam perbuatan sehari-hari yang dilakukannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data terhadap informan serta menulis ataupun merekam jawaban-jawaban yang disampaikan informan. Wawancara merupakan dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang sudah dirancang sebelumnya.³⁰ Tujuan dari wawancara ini pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.³¹

Teknik wawancara digunakan untuk mengupas dan menyelisik tentang bagaimana upaya muraqabah santri melalui kajian kitab Nashaihul 'Ibad. Sebab dalam upaya muraqabah bukanlah suatu hal yang dapat kita simpulkan tanpa adanya komunikasi baik itu secara individu dengan pemimpin majelis maupun dengan satu santri yang sudah lama dan satu santri yang baru mengikuti kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung atau tidak terang-terangan disampaikan kepada subjek

³⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PrenadamediaGroup, 2014), hal 372

³¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 86.

penelitian, melainkan dengan dokumen.³² Dokumen ialah catatan kejadian yang telah berlalu lewat. Dokumen ini dapat berupa tulisan atau catatan, gambar, ataupun karya-karya bersejarah oleh seseorang. Dokumen yang berupa tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berupa karya contohnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film.³³

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: sejarah singkat berdirinya Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun, letak geografis, tujuan didirikannya Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun, serta keadaan santri dan pengajar.

4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisa data dengan pendekatan fenomenologi, yang mana menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh serta membahasnya dengan mempersiapkan format yang akan digunakan dalam analisis. Format ini digunakan untuk menuliskan respond dan kondisi yang diamati. Langkah-langkah yang harus diambil dalam membuat analisis ini adalah: tahap penghimpunan data, tahap penguraian data dengan menginterpretasikan atau menafsirkan data. Sehingga dapat menarik

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 183

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2018), hal 329

kesimpulan dari penafsiran yang telah dilakukan berupa jawaban dari rumusan masalah.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Berikut susunan sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam mempermudah penulisan skripsi:

BAB I berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II berisi mengenai tinjauan pustaka, bab ini memuat tentang uraian teori mengenai kajian kitab *nashaihul 'ibad* serta *muraqabah* santri, maupun keterkaitan antara kajian kitab *nashaihul 'ibad* dan *muraqabah* santri.

BAB III berisi tentang uraian data yang diperoleh dilapangan yaitu tentang gambaran umum Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun, bagaimana kajian kitab *nashaihul 'ibad* sebagai upaya *muqarabah* santri dan bentuk *muraqabah* santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun pada kajian kitab *nashaihul 'ibad*.

BAB IV berisi analisis penelitian, dibab ini menjelaskan analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait kajian kitab *nashaihul 'ibad* sebagai upaya *muraqabah* santri dan bentuk *muraqabah* santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun pada kajian kitab *nashaihul 'ibad*.

³⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), hal 172

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Kajian Kitab Nashaihul ‘Ibad Sebagai Upaya Muraqabah Santri Majelis Jam’iyah Kawulo Ingsun di Desa Rowosari” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kajian kitab dilaksanakan setelah jama’ah shalat isya sebelum pelaksanaan kajian kitab dilakukan tawasul terhadap pengarang kitab dan guru-gurunya sesuai sanad keilmuannya yang dipimpin oleh pengasuh majelis. Dalam pelaksanaan kajian kitab ini sendiri ada metode yang memudahkan santri untuk memahaminya yaitu dengan metode bandongan santri yang kurang paham dalam pemaknaan arab pegon bisa mencatat keterangan yang dijelaskan. Dengan metode bandongan ini santri akan lebih mudah menerapkan nilai-nilai yang mengandung muraqabah pada kitab yang dikaji.
2. Ada tiga bentuk muraqabah yaitu: 1) muraqabah dalam ketaatan, dari ketiga narasumber sudah bisa menerapkan muraqabah dalam ketaatan diantaranya ikhlas dalam menjalankan perintah Allah maupun ikhlas dalam berkhidmah di Majelis dan bisa menjaga adab-adab yang baik.; 2) muraqabah dalam kemaksiatan, dari ketiga narasumber tersebut dalam penerapan muraqabah ini salah satu santri masih harus ada yang lebih istiqamahkan lagi dalam menjauhi hal-hal yang menjerumus ke perilaku maksiat.; 3) muraqabah dalam hal mubah, dari tida

narasumber sudah bisa menerapkan muraqabah hal yang mubah ini diantaranya bisa menjaga tata krama terhadap Allah dan tata krama sesama manusia dan dari ketiga narasumber sedikit demi sedikit bisa menerapkan muraqabah dalam bentuk rasa syukur atas segala nikmat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun terkait Kajian Kitab *Nashaihul 'Ibad* Sebagai Upaya Muraqabah Santri di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Bagi pengasuh Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, untuk lebih memperhatikan kepada santri yang belum mampu mengistiqomahkan dirinya untuk mengikuti kajian kitab *nashaihul 'ibad*.
2. Bagi santri Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, terus semangat untuk memperbaiki diri menjadi sosok pribadi yang lebih baik serta belajar istiqamah dalam menjalankan kebaikan terutama dalam menuntut ilmu dan selalu menerapkan muraqabah dalam situasi apapun.
3. Bagi Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, mampu berguna untuk menambah wawasan keilmuan terkait tasawuf dan psikoterapi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Lestari, Venti. 2022. "Implementasi Muraqabah Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa kelas X MA Al-Ishlah", *Skripsi Sarjana Agama*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-athqolani, Ibnu Hajar. *Nashaihul 'Ibad*. Surabaya: nurul huda.
- Al-Bantani, Syekh Nawawi. 2020. *Terjemah Kitab Nashaihul 'Ibad*. Jakarta: Turos Pustaka.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmarn. 2002. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dhoifer, Zamakhsyari. 2011. *Tadisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
- Hawwa, Sa'adi. 2006. *Mensucikan Jiwa (Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu: Intisari Ihya 'Ulumuddin Al-Ghazali)*, Terj. Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, Robbani Perss, Jakarta, Cet XI
- Mafa, Abu Mujaddidul Islam. 2005. *Terjemahan Nashaihul 'Ibad*, Surabaya: GITAMEDIA PRESS.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muh. Syafir, dkk. 2011 *Teori Belajar Skinner*, Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika) Vol. 3, Ed. 1.
- Mujib dan Jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindi Persada.
- Mustaqim, *Paradigma Perilaku Sosial Dengan Pendekatan Behavioristik (Telaah Atas Teori Burrhums Frederic Skinner)*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Ngawi
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Muhammad. *Syarh Nashaihul Ibad*. Surabaya: nurul huda.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Nurul Fitriyah, Lailatin. 2016. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab *Nashaihul 'Ibad* Karya Syekh Nawawi Al-Bantani dan Relevansinya

Dengan Materi PAI Berdasarkan Perkemendikbud No.68 Tahun 2013”,
Skripsi Sarjana Pendidikan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim.

Nurul Huda, Muhammad dan Muhammad Turhan Yani. 2015. *Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.

Observasi Kegiatan Kajian Kitab *Nashaihul 'Ibad* di Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun, tanggal 17 September 2023

Observasi Tanggal 26 November 2023 pukul 18.30 WIB.

Pongtiku, Arry, & Dkk. 2016. *Metode Kualitatif Saja*. Jayapura: Nulisbuku.com

Rapik, Muhammad. 2010. *Nalar Politik NU dan Muhammadiyah*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang

Ratih Miftakhur Rosidah & Rinianingsih. 2022. “Implementasi Metode Bandongan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Asam Basa”,(Surabaya: *PENDIPA Journal of Science Education*, 6 (2)

Rohmat, Muhammad. 2010. “*Muraqabah dan Perubahan Perilaku (Sebuah Kajian Fenomenologi pada Jam'iyah Thoriqoh Qadariyah-Naqsyabandiyah Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Miranti*”, *Skripsi Sarjana Psikologi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Sudarti, Dwi Okta. 2019. “Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Tarbawi UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 16 No. 2

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Peneltian*. Jakarta: Raja Grafindo.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Tohir, Moenir Nahrowi.2012. *Mmenjelajahi EksistensiTasawuf: Meniti Jalan Menuju Tuhan*, Jakarta: PT As-Salam Sejahtera, Cet. I

Ummah, H. N. 2018. Efektivitas Muraqabah bagi Aktualisasi Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Muawanah Parakansalak Kabupaten Garut. *Jurnal Syifa Al-Qulub*, (1)

Vita Nahdhiya Mabruha, Vita. 2016. "Pengaruh Pelaksanaan Pengajian Kitab Kuning (Kitab Nashaihul Ibad) Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasantri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*.

Wastuti, Puji. 2014. "Konsep Muraqabah dan Implikasinya Dalam Kehidupan Kontemporer (Telaah atas Kitab Risalatun al Muawanah Karya al Sayyid Abdullah bin Alwi al Haddad), *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.

Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren*. Ciputat: PT Ciputat Press.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: PrenadamediaGroup.

Zainul Bahri, Media. 2005. *Menembus Tirai KesendirianNya*. Jakarta: Prenada.

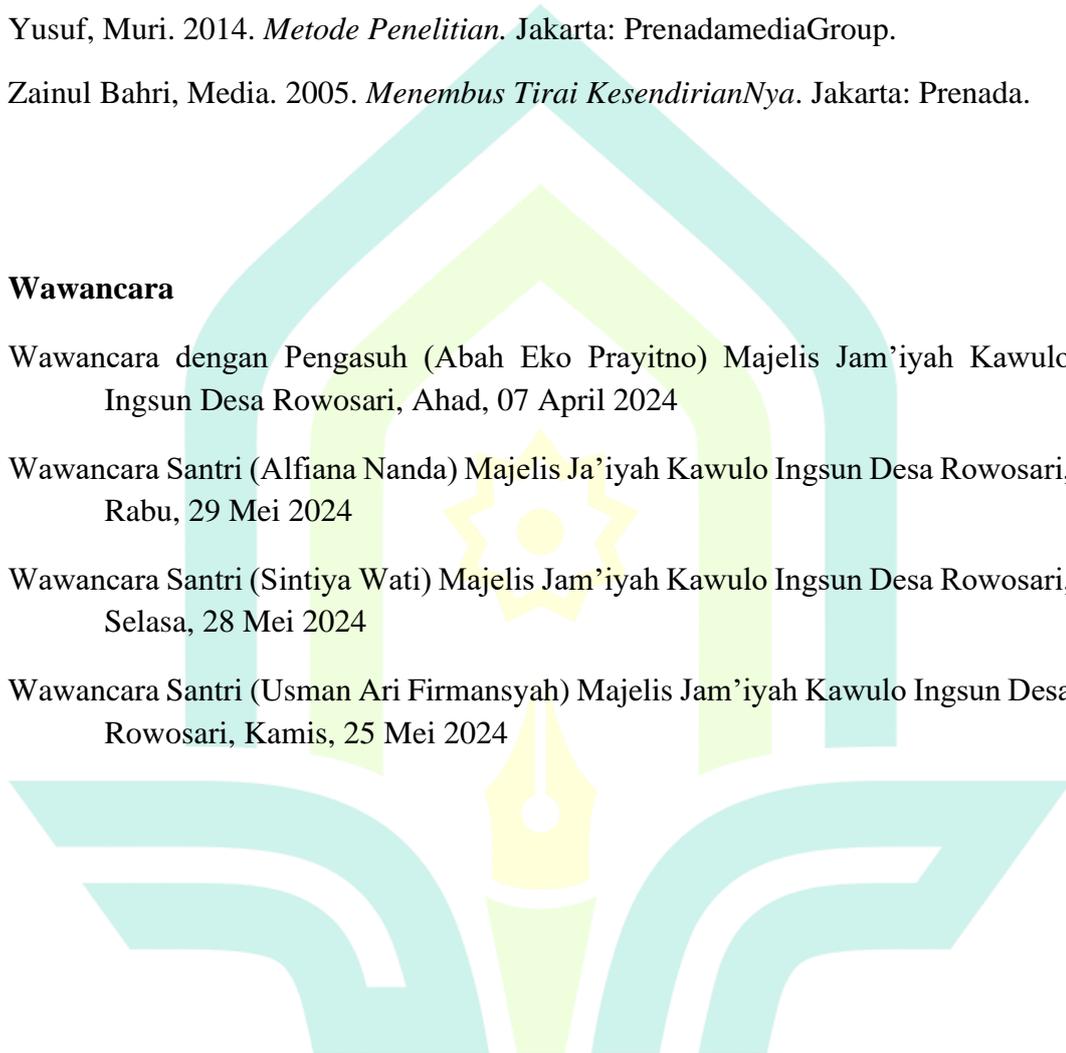
Wawancara

Wawancara dengan Pengasuh (Abah Eko Prayitno) Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, Ahad, 07 April 2024

Wawancara Santri (Alfiana Nanda) Majelis Ja'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, Rabu, 29 Mei 2024

Wawancara Santri (Sintiya Wati) Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, Selasa, 28 Mei 2024

Wawancara Santri (Usman Ari Firmansyah) Majelis Jam'iyah Kawulo Ingsun Desa Rowosari, Kamis, 25 Mei 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Milah Rizqiyah

NIM : 3320054

Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 19 Februari 2002

Agama : Islam

Alamat : Desa Samong Rt/Rw 04/03 No.17 Kec.Ulujami Kab.
Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tarwan (Alm)

Pekerjaan : -

Nama Ibu : Rupinah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Samong Rt/Rw 04/03 No. 17 Kec. Ulujami Kab. Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Desa Samong
2. SDN 01 Desa Samong

3. MTs Ribatul Mutta'allimin Pekalongan
4. MA Ribatul Mutta'allimin Pekalongan
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

